

Flourishing Ibu-Ibu Aisyiah PRA Pendowoharjo Sleman Dimasa Pandemi dengan Budi daya Anggrek

Yusrini Pasril*, Sartika Puspita, Chantika Azzahra Anindita Putri

School of Dentistry, Faculty of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, 0274-387656

Email: yusrini.pasril@umy.ac.id*, sartika.puspita@umy.ac.id, chantika.fkik18@mail.umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.51.1002>

Abstrak

Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia dalam waktu panjang saat ini memberikan berbagai dampak yang luas bagi masyarakat salah satunya adalah psikososial dikarenakan pada masa pandemi aktifitas ibu-ibu rumah tangga semakin terbatas dikarenakan pengurangan kegiatan luar rumah dan dapat menurunkan motivasi dan produktivitas dalam berkegiatan rumah tangga Budi daya tanaman anggrek dapat menjadi alternatif kegiatan karena dapat memanfaatkan lahan di rumah tangga masing-masing serta sarana relatif murah dan mudah didapat di lingkungan sekitar. Untuk meningkatkan kebahagiaan dan Kesehatan mental akibat situasi pandemic. Metode pelaksanaan dengan mendatangkan narasumber atau pelaku budi daya anggrek berpengalaman. Penyediaan contoh tanaman dan bibit anggrek, penyediaan tempat yang mudah diakses di lingkungan mereka. Evaluasi pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dilakukan dengan melihat hasil mengerjakan soal pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pemahaman Ibu-ibu dalam mengikuti pelatihan. Pada akhirnya diharapkan pelatihan ini apabila diterapkan dapat meningkatkan nilai flourishing ibu-ibu peserta pelatihan selama pandemi.

Kata kunci: flourishing, budi daya anggrek, kesehatan mental, pandemi Covid-19

Abstract

The current condition of the Covid-19 pandemic that has hit the world for a long time has had a wide range of impacts on society, one of which is psychosocial because during the pandemic the activities of housewives are increasingly limited due to reduced activities outside the home and can reduce motivation and productivity in home activities. Orchid cultivation can be an alternative activity because it can take advantage of the land in each household and the facilities are relatively cheap and easy to obtain in the surrounding environment. To increase happiness and mental health due to the pandemic situation. The method of implementation is by bringing in speakers or experienced orchid cultivators. Provision of samples of orchid plants and seeds, provision of accessible places in their environment. The evaluation of the knowledge and skills of the training participants was carried out by looking at the results of doing the pre-test and post-test questions to evaluate the understanding of the mothers in participating in the training. In the end, it is hoped that if this training is implemented, it will increase the flourishing value of the trainees during the pandemic.

Keyword: flourishing, orchid cultivation, mental health, pandemi Covid-19 pandemic

Pendahuluan

Psikologi memiliki 3 tujuan utama, yaitu (1) menyembuhkan terkait dengan kesehatan mental; (2) mengidentifikasi dan memelihara bakat, potensi, dan mengembangkan *strength*; (3) membantu manusia untuk hidup lebih produktif dan bermakna (Seligman, 2002). Huppert & So (2013) mengungkapkan bahwa selama ini fokus kesehatan mental adalah pada penanganan patologis seperti depresi dan kecemasan dan hanya sedikit yang fokus pada pencegahan. Kenyataannya semakin banyak bukti yang menunjukkan bahwa tingkat *well-being* yang tinggi memberikan dampak baik bagi individu dan masyarakat. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa level tertinggi dari *well-being* memberikan hasil yang positif, termasuk pembelajaran efektif, produktivitas, kreativitas, hubungan yang baik, perilaku pro-sosial, dan kesehatan yang baik dan harapan hidup (Diener et al., 2010). Kesejahteraan dalam psikologi positif digambarkan dalam *flourishing* yang merupakan kesejahteraan tertinggi yang didasarkan pada teori hedonic dan eudaimonic. Menurut Fowers & Owenz (2010), *flourishing* sebagai konsep dalam psikologi positif merupakan sebuah gambaran tentang suatu kehidupan yang lengkap, ditampilkan pada pencapaian kebaikan yang bermanfaat melalui aktifitas yang bermakna dalam persahabatan yang berkualitas tinggi. Seseorang yang mengalami *flourishing* merasakan setiap pengalaman hidupnya bernilai atau

berarti dan mengarahkan pada pencapaian hidup, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dan sebagai anggota masyarakat turut berkontribusi dalam kegiatan masyarakat (Huppert & So, 2009). Keyes (2002) menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat *flourishing* yang rendah cenderung dua kali lebih rentan mengalami depresi. Ryff & Singer (2000) menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat *flourishing* yang rendah akan mengalami ketidakpuasan terhadap kondisi dirinya, mudah frustrasi dalam membina hubungan interpersonal dan mudah terpengaruh oleh tekanan sosial. Individu juga kesulitan mengatur situasi sehari-hari, tidak dapat memaknai kehidupan serta tidak mampu dalam mengembangkan sikap tingkah laku yang baik. Sehingga dalam rangka meningkatkan *flourishing* ibu-ibu di masa pandemi ini pengabdian ingin memberikan pelatihan budi daya anggrek untuk meningkatkan kebahagiaan ibu-ibu Aisyiah dan meningkatkan kesehatan mental di masa pandemi ini sehingga mendukung Kesehatan umum secara keseluruhan

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan adalah kami sebagai fasilitator kegiatan pelatihan akan mendatangkan narasumber atau pelaku budi daya anggrek berpengalaman untuk bertatap muka langsung dengan ibu-ibu peserta pelatihan budi daya penanaman anggrek. Tidak lupa disediakan contoh tanaman dan bibit anggrek yang diperlukan untuk memotivasi Ibu-ibu peserta. Kami juga menyediakan tempat yang mudah diakses ibu-ibu Aisyiah di lingkungan mereka. Mitra selaku pimpinan ranting Muhammadiyah menyediakan sarana untuk pelaksanaan pelatihan ibu-ibu Aisyiah ini. Kami juga akan mempersiapkan semacam soal pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pemahaman Ibu-ibu dalam mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Tahun 2021 (Bulan)							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pengusulan Proposal								
2	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek								
3	Pembuatan luaran dan laporan pengabdian								
4	Submit artikel ke seminar ABDIMAS V UMY								

Hasil dan Pembahasan

Profil mitra adalah perkumpulan ibu-ibu Aisyiah Pimpinan Ranting Aisyiah Pendowoharjo Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Kegiatan ibu-ibu sebelum pandemi yaitu pengajian rutin yang dilaksanakan setiap Sabtu wage, dengan pemateri bergiliran internal pengurus. Dengan salah satu pembicara ibu Noor Hidayati ZP, istri dari pimpinan ranting. Selain itu kegiatan berupa pertemuan Pengurus Aisyiyah. namun saat pandemi ini semua kegiatan tersebut di batasi untuk sementara waktu. Sehingga dengan diadakan pelatihan budi daya anggrek ini ibu-ibu Aisyiah akan menjadi senang dikarenakan memiliki hobi dan keterampilan baru dan diharapkan tujuan dari peningkatan *flourishing* di masa pandemi ini tercapai.



Gambar 1. Photo kegiatan ibu-ibu sebelum pandemi



Gambar 2. Foto Bersama pimpinan PRA Aisyiyah Pandowoharjo Sleman, ibu Noor Hidayati



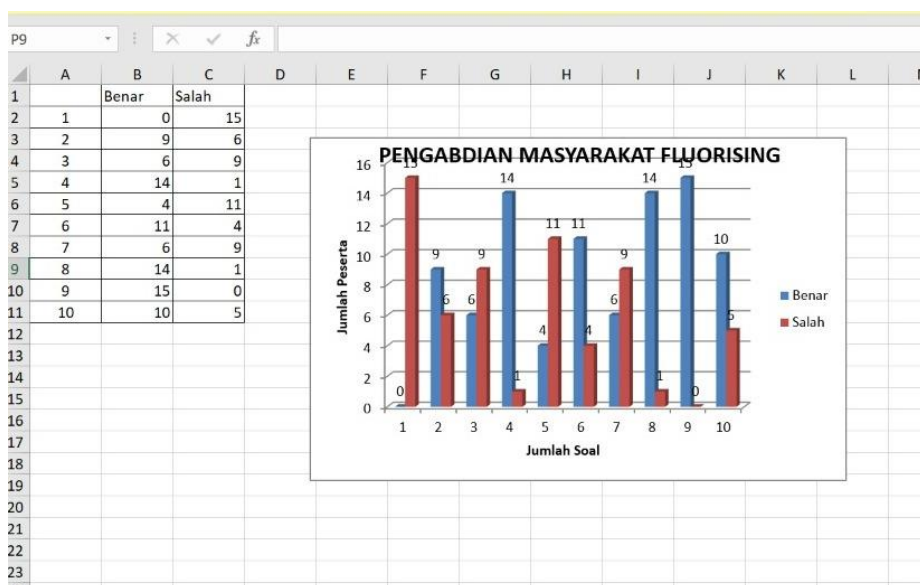
Gambar 3. Foto Bersama narasumber , pimpinan PRA Aisyiyah dan para peserta kegiatan



Gambar 4. Penyerahan kenang-kenangan anggrek dendrobium kepada pimpinan PRA



Gambar 5. Postest kegiatan



Gambar 6. Hasil post tes peserta kegiatan

Simpulan

Memberikan pelatihan budi daya tanaman anggrek dapat menjadi salah satu alternatif untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan produktifitas Ibu-ibu Aisyiah karena budi daya anggrek tidak memerlukan lahan yang luas atau dapat memanfaatkan lahan di rumah tangga masing-masing serta sarana budi daya relatif murah dan mudah didapat di lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian.

1. Pimpinan ranting Muhammadiyah cabang Pandowoharjo Sleman Bapak Kusno Wibowo, Msi
2. Pimpinan PRA Pandowoharjo ibu Noor Hidayati, ZP
3. Narasumber budi daya anggrek Bapak Agus Kusworo
4. Dr.drg Sartika Puspita, MDSc selaku sekretaris prodi sekaligus tim pengabdian masyarakat.
5. Para peserta pengabdian masyarakat yaitu ibu-ibu aisyiyah PRA pandowoharjo Sleman Yogyakarta
6. Pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebut satu persatu, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar

Daftar Pustaka

- [1] Kemensos R.I. (2020). Atasi Dampak Pandemi, Kemensos Perkuat Layanan Psikososial <https://kemensos.go.id/atasi-dampak-pandemi-kemensos-perkuat-layanan-psikososial>
- [2] Aditiani. 2006. Penggunaan Pupuk Majemuk dan Bahan Organik Kompleks sebagai Media Pertumbuhan Anggrek *Dendrobium* secara In-Vitro dan Aklimatisasinya. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor;
- [3] Aditya. 2009. Budi daya Tanaman Anggrek; Pengelolaan Pembibitan Anggrek di PT Ekakarya Graha Flora Bogor, Fakultas Pertanian IPB
- [4] Diener, E., Wirtz, D., Tov, W., Kim-Prieto, C., Choi, D. won, Oishi, S., & Biswas-Diener, R. (2010). New well-being measures: Short scales to assess *flourishing* and positive and negative feelings. *Social Indicators Research*, 97(2), 143–156. <https://doi.org/10.1007/s11205-009-9493-y>.
- [5] Fatmawati, A.A. dan Susianti. 2004. Aklimatisasi Tanaman Anggrek *Dendrobium* dengan Pemberian beberapa Konsentrasi Larutan Pupuk dan beberapa Media Tanam. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- [6] Fowers, B. J. (2012). An Aristotelian framework for the human good. *Journal of Theoretical and Philosophical Psychology*, 32(1), 10–23. <https://doi.org/10.1037/a0025820>.
- [7] Fowers, B. J., Laurenceau, J. P., Penfield, R. D., Cohen, L. M., Lang, S. F., Owenz, M. B., & Pasipandoya, E. (2016). Enhancing relationship quality measurement: The development of the relationship *flourishing* scale. *Journal of Family Psychology*, 30(8), 997–1007. <https://doi.org/10.1037/fam0000263>.

- [8] Fowers, B. J., & Owenz, M. B. (2010). A Eudaimonic Theory of Marital Quality. *Journal of Family Theory & Review*, 2(4), 334–352. <https://doi.org/10.1111/j.1756-2589.2010.00065.x>.
- [9] Huppert, F. A., & So, T. T. C. (2009). What Percentage Of People in Europe are *Flourishing* and what are characterises them? Briefing Document for the OECD/ISQLS meeting “measuring subjective well-being: an oppurtunity for NSOs?”
- [10] Huppert, F. A., & So, T. T. C. (2013). *Flourishing* Across Europe: Application of a New Conceptual Framework for Defining Well-Being. *Social Indicators Research*, 110(3), 837–861. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9966-7>.
- [11] Sekarini, A., Hidayah, N., & Hayati, E. N. (2020). Konsep Dasar *Flourishing* Dalam Psikologi Positif. *Psycho Idea*, 18(2), 124-134.
- [12] Seligman, M. E. P. (2002). Positive Feeling and Positive Character. *Authentic Happiness*, 3–14.
- [13] Seligman, M. E. P. (2013). *Beyond Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan Sempurna dengan Psikologi Positif*. Mizan Pustaka.
- [14] Keyes, C. L. M. (2002). The Mental Health Continuum : From Languishing to *Flourishing* in Life *. *Journal of Health and Social Research*, 43(2), 207–222. <https://doi.org/10.2307/3090197>.
- [15] Ryff, C. D., & Singer, B. (2000). Interpersonal *Flourishing* : A Positive Health Agenda for the New Millennium. *Personality and Social Psychology Review*, 4(1), 30–44.